

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGGAJIAN PADA PDAM KABUPATEN PANGKEP

Andika<sup>1</sup>, Masnawaty Sangkala<sup>2</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail : [andika052001@gmail.com](mailto:andika052001@gmail.com)

### ABSTRAK

2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada PDAM Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: Hj. Masnawaty S, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA., CPA dan M. Ridwan Tikollah S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep. Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian. Populasi dalam penelitian ini seluruh dokumen yang berkaitan dengan siklus penggajian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data dan dokumen yang berkaitan siklus serta pegawai yang menjalankan sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada konsep Mulyadi dan pengukuran siklus penggajian mengacu pada teori Mulyadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep dijalankan dengan baik.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian.

### ABSTRACT

2023. *Analysis of the Payroll Cycle Accounting Information System at PDAM Pangkep Regency. Thesis. Makassar State University Faculty of Economics and Business. Supervisor: Hj. Masnawaty S, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA., CPA and M. Ridwan Tikollah S.Pd., M.Pd. This research aims to analyze the payroll cycle accounting information system at PDAM Pangkep Regency. The variable of this research is the Payroll Cycle Accounting Information System. The population in this study are all documents related to the payroll cycle. The sample in this research is all data and documents related to cycles and employees who run the payroll cycle accounting information system. Data collection was carried out using primary data in the form of documentation and interviews. The data analysis technique used is descriptive qualitative which is based on the Mulyadi concept and salary cycle measurement refers to Mulyadi theory. The results of this research indicate that the payroll cycle accounting information system at PDAM Pangkep Regency is run well.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Payroll Cycle.

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan yang semakin berkembang dan menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai aspek

operasionalnya. Sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya, tentu memiliki suatu sistem yang digunakan sebagai alat control dan pengawasan terhadap kegiatan

operasional perusahaan. Salah satu aspek yang krusial dalam manajemen perusahaan adalah siklus penggajian.

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik didalam maupun diluar perusahaan.” (Gaol, 2023). Sistem informasi bagi pihak perusahaan sangat penting sebab, sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bukan hanya mengolah atau memproses data, tetapi sistem akuntansi menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan data, pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data serta sebagai penyedia data. Siklus penggajian menurut Romney & Steinbart (2018) didefinisikan sebagai segala rangkaian kegiatan bisnis secara berulang dan pengolahan data terkait yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan penggajian di tempat secara kolektif.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu badan usaha milik pemerintah Kabupaten Pangkep, dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah maka peranan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam bidang distribusi air bersih dalam pelayanan masyarakat umum yang meliputi Kota Pangkajene. Hal tersebut tentunya memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM)

cukup banyak dengan tingkat keahlian dan pendidikan yang tinggi. Dari berbagai transaksi pada perusahaan, kegiatan penggajian dan pengupahan mewakili transaksi yang penting dalam rangka pengendalian intern. Pengendalian atas gaji dan upah harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kecermatan agar informasi yang dihasilkan tidak mengakibatkan kerugian yang harus di derita oleh perusahaan.

Banyak permasalahan yang muncul terkait dengan kegiatan pembayaran gaji, seringkali terjadi penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, seperti salah pencatatan dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang relevan serta akurat sebagai sarana komunikasi dan untuk itu perusahaan memerlukan sistem akuntansi penggajian yang baik untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah data dan menghasilkan suatu informasi guna memudahkan pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi siklus penggajian terdapat fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem dan prosedur penggajian, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan dan jaringan prosedur yang digunakan. Hal tersebut dapat terlaksana jika perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi siklus penggajian.

Berdasarkan hasil pra penelitian, kendala dari PDAM Kabupaten Pangkep sendiri terkait pembayaran gaji yaitu waktu pencairan/pembayaran gaji terhadap karyawan tidak menentu, sehingga ada resiko yang akan mengakibatkan kepuasan pembayaran gaji menurun dikarenakan karyawan menunggu cukup lama.

Kemudian dalam *flowchart* bisa menimbulkan praktik korupsi dan kolusi atas manipulasi nilai gaji karyawan dalam memenuhi tanggung jawab.

Berdasarkan uraian dan hambatan yang telah dijelaskan di atas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada PDAM Kabupaten Pangkep dengan mengangkat judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada PDAM Kabupaten Pangkep**”

## Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik dan permasalahan yang dipilih, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pangkep.

## Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

### 1. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi pengelola perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menyempurnakan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bacaan untuk mahasiswa akhir mengenai analisis sistem informasi

akuntansi siklus penggajian ataupun penelitian selanjutnya yang relevan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Hal senada juga dikemukakan oleh Mulyadi (2016) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data sekaligus menyediakan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan sebagai dasar pengambil keputusan.

### Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini adalah unsur sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut (Meiryani, 2020):

1. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut istilah **media**, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam

- organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dengan faktur penjualan misalnya, direkam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, jenis dan kuantitas barang yang dijual, harga barang, tanda tangan otorisasi, dan sebagainya. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan. Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang.
2. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
  3. Buku Besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang sebagai sumber informal keuangan.
  4. Buku pembantu, buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi terakhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
  5. Laporan, merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

## Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk suatu perusahaan, terdapat beberapa tujuan umum, tujuan umum dari SIA menurut Mulyadi (2016), yaitu:

1. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan baru menciptakan usaha baru yang

berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.

2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Ada kalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal, mutu ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggara catatan akuntansi. Dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

## **Siklus Penggajian**

### **Definisi Siklus Penggajian**

Mulyadi (2016) dalam bukunya mendeskripsikan dalam bukunya siklus penggajian merupakan rangkaian aktivitas penggajian atau pengupahan yang dimulai dari penetapan jumlah pegawai, pelaksanaan pembayaran gaji, sampai dengan pencatatan akuntansi.

### **Fungsi-Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian**

Terdapat beberapa fungsi terkait dengan penggajian karyawan. Fungsi

terkait dalam sistem penggajian menurut Mulyadi (2013:382) sebagai berikut:

1. Fungsi kepegawaian  
Fungsi kepegawaian ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.
2. Fungsi Pencatatan Waktu  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.
4. Fungsi Akuntansi  
Dalam sistem akuntansi penggajian fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan.
5. Fungsi Keuangan  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank.

### **Dokumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi**

Dokumen terkait yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah formulir yang digunakan untuk merekam data kejadian suatu

transaksi. Dokumen terkait sistem informasi penggajian tersebut dibagi menjadi beberapa macam menurut Mulyadi (2013:374), yaitu sebagai berikut:

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji  
Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat yang bersangkutan dengan karyawan, seperti surat keputusan pengangkatan karyawan baru, pemberhentian sementara dari kerja, pemindahan/mutasi dan lain-lain.  
Kartu Jam Hadir
2. Kartu Jam Kerja  
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung guna mengerjakan pesanan tertentu sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.
3. Daftar Gaji  
Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan, dikurangi dengan pemotongan berupa PPh 21, utang karyawan, dan sebagainya.
4. Rekap Daftar Gaji  
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen, yang di buat berdasarkan daftar gaji.
5. Surat Pernyataan Gaji  
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah. Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan.

## Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian

Menurut Romney dan Steinbart (2016), prosedur dan aktivitas utama dalam siklus penggajian adalah sebagai berikut :

1. Memperbarui *database* induk penggajian
2. Melakukan validasi data waktu dan kehadiran.
3. Menyiapkan penggajian.
4. Mencairkan gaji.
5. Menghitung dan mengeluarkan tunjangan pegawai, pajak penghasilan serta potongan pegawai.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Mengetahui dan menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menjadi langkah awal yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian bersifat deskriptif dan penelitian kualitatif.

- a. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian bersifat deskriptif, yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang didapatkan dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif sehingga memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep.
- b. Penelitian kualitatif yaitu menggunakan data yang disajikan secara uraian yang dilakukan dilapangan dan survey secara langsung ditempat yang diteliti. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara,

analisis dokumentasi, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian dilihat dari Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi siklus penggajian, dokumen terkait siklus penggajian, dan prosedur yang terkait siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep telah sesuai dengan teori. Namun ada beberapa dokumen yang tidak digunakan karena sudah tidak relevan lagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel dibawah ini:

**Fungsi Terkait Siklus Penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep**

Tabel 1 Hasil penelitian fungsi terkait siklus penggajian dengan perbandingan teori dengan pelaksanaan

Menurut Teori (Mulyadi)	Pelaksanaan pada PDAM Kabupaten Pangkep	Keterangan
Fungsi Kepegawain	Fungsi Kepegawain Dalam PDAM Kabupaten Pangkep telah melakukan tanggungjawab nya seperti mencari karyawan baru, menyelesaikan raker karyawan, membuat pangkat dan golongan gaji, surat dan pemberitahuan karyawan.	Terlaksana
Fungsi Pencatatan Waktu	Fungsi pencatatan waktu pada PDAM Kabupaten Pangkep telah melakukan pencatatan waktu sebagai absensi kehadiran para karyawan.	Terlaksana
Fungsi Perobast Daftar Gaji	Fungsi pembuatan daftar gaji pada PDAM Kabupaten Pangkep dibuat oleh bagian personalia dengan melihat konsep karyawan mulai dari izin, sakit, lemburan, tunjangan, dan potongan ppk 11.	Terlaksana
Fungsi Akuntansi	Fungsi Akuntansi pada PDAM Kabupaten Pangkep mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji, membuat voucher kas keluar, dan biaya operasional lainnya.	Terlaksana
Fungsi Kesangan	Fungsi Kesangan pada PDAM Kabupaten Pangkep sangat cekatan ketelitian menggunakan cek tersebut guna pembayaran gaji ke masing-masing rekening.	Terlaksana

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023 (data diolah)

1. Dokumen Terkait Siklus Penggajian merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data kejadian suatu transaksi. Dalam hal ini PDAM Kabupaten Pangkep sudah menerapkan dokumen yang terkait siklus penggajian, berikut penjelasan tabel di bawah :
2. Prosedur Siklus Penggajian, pada PDAM Kabupaten Pangkep prosedur penggajian sudah sesuai dan diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat SOP Penggajian PDAM Kabupaten Pangkep.

Tabel 2 Hasil penelitian dokumen terkait siklus penggajian dengan perbandingan teori dengan pelaksanaan

Menurut Teori (Mulyadi)	Pelaksanaan pada PDAM Kabupaten Pangkep	Keterangan
Dokumen Perubahan Gaji	Pada PDAM Kabupaten Pangkep sudah menggunakan dokumen perubahan gaji berupa SK kenaikan gaji atau jabatan yang terlampir di absensi untuk karyawan.	Dokumen tidak diberikan
Kartu Jam Kerja	Pada PDAM Kabupaten Pangkep dokumen kartu jam kerja digunakan untuk mencatat waktu yang dilaksanakan oleh tenaga kerja.	Dokumen ada
Daftar Gaji	Pada PDAM Kabupaten Pangkep dokumen berupa daftar gaji dengan rincian penghasilan bruto dikurangi ppk 11 dan potongan lainnya.	Dokumen ada
Rekap Daftar Gaji	Pada PDAM Kabupaten Pangkep rekap daftar gaji yang berisi cuti/kehadiran atau per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji.	Dokumen ada
Surat Pernyataan Gaji	Pada PDAM Kabupaten Pangkep surat pernyataan gaji dikeluarkan apabila karyawan membutuhkan untuk keperluan administrasi.	Dokumen Tidak Diberikan
Asaplog Gaji	Pada PDAM Kabupaten Pangkep tidak lagi menggunakan karna sudah menggunakan sistem transfer ke masing masing rekening.	Dokumen tidak lagi digunakan
Bukti Kas Keluar	Pada PDAM Kabupaten Pangkep bukti kas keluar dibuat oleh bagian kasentans berupa voucher dan kwitansi dengan rincian sudah diterima dari jumlah yang harus dikeluarkan, dan untuk pembayaran gaji.	Dokumen ada

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023 (data diolah)

Tabel 3 Hasil penelitian prosedur terkait siklus penggajian dengan perbandingan teori dengan pelaksanaan

SOP Menurut Teori Mulyadi	SOP Yang Ada Pada PDAM Kabupaten Pangkep	Pelaksanaan pada PDAM Kabupaten Pangkep	Keterangan
Prosedur Pencatatan Waktu Hadir	Pada waktu yang telah dijadwalkan, petugas personalia meneliti daftar hadir dan membuat rekapitulasi cuti berdasarkan surat permohonan cuti.	Dalam hal ini PDAM Kabupaten Pangkep mewajibkan pegawai mencatat kehadirannya ke dalam daftar hadir Pegawai yang menerima penghasilan atas dasar jam atau hari kehadiran harus dikendalikan melalui daftar hadir.	Sudah Sesuai Prosedur
Prosedur Pencatatan Waktu Kerja	Setiap pegawai diwajibkan mencatat kehadirannya ke dalam daftar hadir. Pegawai-pegawai yang menerima penghasilan atas dasar jam atau hari kehadiran harus dikendalikan melalui daftar hadir.	Pada PDAM Kabupaten Pangkep, pelaksanaan prosedur pencatatan waktu kerja biasanya karyawan bekerja 8 jam dalam satu hari kerja, jumlah hadir tersebut dirinci menjadi waktu kerja.	Sudah Sesuai Prosedur
Prosedur Pembuatan Daftar Gaji	Petugas pembuat daftar gaji meneliti daftar hadir dan rekapitulasi cuti sebelum membuat daftar gaji yang dikelompokkan sesuai status masing-masing pegawai.	Pada PDAM Kabupaten Pangkep, petugas pembuat daftar gaji meneliti daftar hadir dan rekapitulasi cuti, sebelum membuat daftar gaji akan dikelompokkan status masing-masing pegawai. Daftar gaji yang telah disetujui oleh Kepala Seksi kepegawaian selanjutnya diserahkan kepada petugas verifikasi daftar gaji.	Sudah Sesuai Prosedur
Prosedur Distribusi Biaya Gaji	Verifikasi terhadap gaji harus dilakukan sebelum penyajian amplop gaji dilakukan.	Pada PDAM Kabupaten Pangkep, distribusi gaji akan dilakukan ketika sudah di verifikasi diserahkan kepada unit kerja yang menangani keuangan untuk penyajian cek dan voucher pengeluaran kas.	Sudah Sesuai Prosedur
Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar	Daftar gaji bersama dengan surat-surat keputusan berikut cek yang telah disiapkan selanjutnya diteruskan kepada kepala bagian umum dan direktur untuk ditandatangani.	Pada PDAM Kabupaten Pangkep, pembuatan bukti kas keluar lanjutan dari proses distribusi gaji.	Sudah Sesuai Prosedur
Prosedur Pembayaran gaji	Tanggung jawab pengawasan absensi pegawai, pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji harus dilakukan oleh petugas yang berbeda.	Pada PDAM Kabupaten Pangkep, bagian akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada bagian keuangan untuk menulis cek, kemudian mengosongkan cek tersebut ke bank dan mentransfer ke rekening masing-masing pegawai.	Sudah Sesuai Prosedur

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data prosedur siklus penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep dapat dibuktikan sudah sesuai prosedur sebagai berikut:

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir pada PDAM Kabupaten Pangkep telah sesuai prosedur, hal ini dapat dibuktikan SOP pada PDAM Kabupaten Pangkep mewajibkan pegawai mencatat kehadirannya ke dalam daftar hadir. Pegawai yang menerima penghasilan atas dasar jam atau hari kehadiran harus dikendalikan melalui daftar hadir.

b. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja pada PDAM Kabupaten Pangkep sudah sesuai prosedur, hal ini dapat dibuktikan Pada PDAM Kabupaten Pangkep, prosedur pencatatan waktu kerja biasanya karyawan bekerja 8 jam dalam satu hari kerja, jumlah hadir tersebut dirinci menjadi waktu kerja.

c. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji sudah sesuai prosedur hal ini dapat dibuktikan dengan melihat SOP pada PDAM Kabupaten Pangkep dimana petugas pembuat daftar gaji meneliti daftar hadir dan rekapitulasi cuti, sebelum membuat daftar gaji akan dikelompokkan status masing-masing pegawai. Daftar gaji yang telah disetujui oleh Kepala Seksi kepegawaian selanjutnya diserahkan kepada petugas verifikasi daftar gaji.

d. Prosedur Distribusi Biaya Gaji sudah sesuai prosedur hal ini dapat dibuktikan dengan melihat SOP pada PDAM Kabupaten Pangkep di mana, distribusi gaji akan dilakukan ketika sudah di verifikasi diserahkan kepada unit kerja yang menangani keuangan untuk penyajian cek dan voucher pengeluaran kas.

e. Prosedur pembuatan bukti kas keluar sudah sesuai prosedur hal ini dapat dibuktikan bahwa bukti kas keluar adalah proses lanjutan dari distribusi gaji

Prosedur Pembayaran Gaji pada PDAM Kabupaten Pangkep sudah sesuai prosedur hal ini dapat dibuktikan dengan melihat SOP Penggajian pada PDAM Kabupaten Pangkep dimana, bagian akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada bagian keuangan untuk menulis cek,

kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan mentransfer ke rekening masing-masing pegawai

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada PDAM kabupaten Pangkep dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus penggajian  
Fungsi terkait siklus penggajian yang ada pada PDAM Kabupaten Pangkep telah di laksanakan dengan baik, karena sudah sesuai dengan fungsinya masing-masing.
2. Dokumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian  
Penggunaan dokumen terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian secara keseluruhan sudah digunakan, namun ada beberapa dokumen yang sudah tidak relevan lagi untuk digunakan karena seiring perkembangan teknologi.
3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian

SOP untuk pembayaran gaji pada PDAM Kabupaten Pangkep yang meliputi ketentuan umum, verifikasi daftar dan penyiapan daftar gaji sudah sesuai SOP dan dijalankan dengan cukup baik.

## REFERENCES

Aisyah, Fitri and Universitas Negeri Makassar. 2019. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan." *EPrints Repository*

*Software: Universitas Negeri Makassar* 1–12.

Barlian, Eri. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif."

Behl, Ramesh, James A. O'Brien, and George M. Marakas. 2019. *Management Information Systems*. Vol. 11. McGraw-Hill Education.

Fibriyanti, Yenni Vera, Universitas Wijaya, and Kusuma Surabaya. 2017. "294835829." II(1):371–84.

Fulhil Maskun. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sang Bima Sakti Sidoarjo." *Malang*.

Gaol, Yohana M. A. Y. Jeni Lumban. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi." *Circle Archive* 1(1).

Janvrin, Diane J., Elizabeth A. Payne, Paul Byrnes, Gary P. Schneider, and Mary B. Curtis. 2012. "The Updated COSO Internal Control—Integrated Framework: Recommendations and Opportunities for Future Research." *Journal of Information Systems* 26(2):189–213.

Maksimilia Roman, Agustina, Fauziyah Lamaya, and Fitriingsih Amalo. 2019. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Atambua." *Urnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang* 6(3):63–86.

Meiryani. 2020. *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*. pertama. edited by W. Euis. KENCANA.

Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2018. "Accounting

- Information Systems (Edisi Ke-14).”  
*England: Pearson Education Limited.*
- Romney, Marshall, Paul Steinbart, Joseph Mula, Ray McNamara, and Trevor Tonkin. 2012. *Accounting Information Systems Australasian Edition*. Pearson Higher Education AU.
- Soendari, Tjutju. 2012. “Metode Penelitian Deskriptif.” *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17.
- Yanti, Hilda and Ardyan Firdausi Mustoffa. 2022. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau).” *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5(1).
- Sistem Informasi Akuntansi  
1. (n.d.). (n.p.): Penerbit Salemba.